BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT Dirgantara Indonesia CN-235

Didasarkan untuk melayani kebutuhan sendiri sarana trasportasi udara yang mampu menghubungkan semua titik di negara kepulauan ini, serta dorongan untuk menguasai teknologi tinggi bagi percepatan pembangunan bangsa itulah antara lain yang ikut melahirkan industri pesawat terbang kebanggaan kita pada tanggal 23 Agustus 1976.

Tahun ini merupakan cakrawala baru bagi bangsa Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah No. 12 tanggal 5 April 1976 Pemerintah memberikan kepercayaan penuh kepada Prof. DR. Ing. BJ. Habiebie untuk menghimpun segala potensi dan menyatukan segala fasilitas yang tersedia pada waktu itu guna mengelola dan mengembangkan industri pesawat terbang di Indonesia. Dengan dasar peraturan pemerintah tersebut maka lahirlah PT. Dirgantara Indonesia CN-235.

Dengan menerapkan Progressif Manufacturing Program (PMP), para karyawan Dirgantara Indonesia yang pada awal berdirinya mesin berjumlah kurang dari 1000 orang, 17 karyawan di antaranya Insinyur secara meyakinkan telah berhasil melaksanakan tahapan akhir teknologi.

Diawali dengan program lisensi Helikopter NBO-105 dari MBB Jerman (sekarang DASA) dan Pesawat Terbang NC-212 dari CASA Spanyol ditahun 1976 serta disusul program perakitan Helikopter Puma NSA-330 dan Super Puma-332 ditahun 1976 di bawah lisensi Aerospatiale Prancis.

Pada tahun 1979, yakni 3 tahun setelah berdiri dan melaksanakan program alih teknologi, Dirgantara Indonesia sudah beranjak ke tahap berikutnya yaitu "integrasi teknologi". Tahapan ini menerapkan penggabungan kemampuan rancang bangun dan produksi antara Dirgantara Indonesia CN-235 dengan mitra kerja dari Spanyol yakni CASA.

Sewindu sejak berdiri, perkembangan kemapuan penyerapan teknologi produksi semakin nyata.sebagai bukti nyata pencapaian di bidang program lisensi NBO-150 dan CASA-212 adalah telah dicapainya kemapuan manufaktur komponen sampai 90% hingga 100%.

Misi akhli teknologi dengan seandainya makin menampakan hasil ini tidak terlepas dari PMP dengan aspek dasar yaitu:

- Konsep terhadap program
- Profesionalisme dan
- Displin kerja yang tinggi

Program pengembangan fisik di mulai dengan merehabilitas bangunan yang sudah ada. Pengembangan personal yang dimulai dengan harga 500 karyawan pada tahun 1976, 9000 karyawan pada tahun 1983, dan akhir 1990 sudah mencapai 15.000 karyawan dengan klasifikasi tertentu. Sampai dengan tahun 1999 berjumlah 16.000 orang. Pada awal tahun 2000 diadakan restrukturisasi perusahaan dan mengalami penurunan jumlah karyawannya menjadi 10.450 orang, diperkirakan restrukturisasi ini berjalan sampai dengan akhir tahun 2000. Untuk mengurangi jumlah anggota karyawan yang idealnya akan berjumlah sampai dengan 7.500 orang.

Memasuki dasar warsa yang ketiga, Dirgantara Indonesia siap untuk merealisasikan era jetisasi yaitu dengan dirancangnya pesawat N2130. Pesawat ini dilengkapi dengan 2 buah mesin jet dan akan mampu menampung 100 orang sampai 130 orang.

Sampai saat ini tidak kurang dari 400 pesawat telah dioperasikan, baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu upaya-upaya kerjasama dan pengembangan sistem terus dilakukan dalam menjawab tantangan era globalisasi. Dirgantara Indinesia memiliki keyakinan akan mampu bersaing dengan industri-industri lain. Hal ini merupakan bukti dari kemampuan bangsa Indonesia dalam mempelajari, menguasai dan mengembangkan teknologi dari dirgantara, semua ini tentu saja berangkat dari perjuangan yang panjang dan tidak mengenal lelah.

2.2. Struktur organisasi PT Dirgantara Indonesia CN-235

Struktur dan organisasi dan tata kerja Unit Profit Center CN-235 PT. Dirgantara Indonesia telah di tetepkan dengan SK direksi Nomor: SKEP/0711/031.01/IPTN/HR 000/02/2000 tentang perubahan dan penetapan Struktur Organisasi CN-235 PT.Dirgantara Indonesia sebagai berikut:

1. Penaganan Formulir Receiving Voucer

Struktur Organisasi yang terkait

Departemen Finance & Administration

- Bidang Accouting
- Bidang Business Support

Departement Quality Control CN 235

-Bidang Quality Control Material

Departemen Material Support CN-235

-Bidang Storge & Inventory

2. Proses Pembayaran langsung dari Dept.Finacial & Adm ke supplier

   Suktur Organisasi yang terkait :

   Dept. Finance & Administration

   -Bidang Verikation & Control

   -Bidang Teasury

   -Bidang Accounting

3. Proses pengajuan Uang muka Dinas

   Struktur Organisasi yang terkait :

   Dept. Material Support

   Dept. Finance & Adm

   Bid Verikation & Control

   -Bid. Teasury

   -Bid. Accounting

4. Proses Pengajuan Pengantian Biaya

   Struktur Organisasi yang terkait adalah :

   Dept. Engineering

   Dept. Produktion Engineering

   Dept. Major Assy

   Dept. Final Assy

   Dept. Production Support

   Dept. Material Support

   Dept. Quality Control

   Dept. Finacial & Control

-Bid. Verifikation & Control

-Bid. Teasury

-Bid. Accounting

2.3. Deskripsi Jabatan

A. Pimpinan

Unit Profit Center CN-235 dipimpin oleh seorang Kepala Unit Profit Center CN-235 dengan nomor kode, CN 0000 yang sekarang dijabat oleh Bapak Januarso Prihadi. Dengan wewenang dan tanggung jawab sebagi berikut :

1. Menjabarkan rumusan kebijaksanaan pelaksanaan program yang telah disetujui dan diterapkan oleh Direktur Utama dan Direktur Satuan Usaha, Pesawat Terbang dalam kaitannya dengan program pengembangan, sertifikasi dan series.
2. Merencanakan dan menetapkan base line dan master plan program CN-235 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan koordinasi di Unit Profit Center CN-235.
3. Mengkoordinasikan dan memberikan persetujuan penyusun budget Unit Profit Center CN-235
4. Mengkordinasikan, mengendalikan dan mengontrol pelaksanaan program CN-235 serta memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Satuan Usaha Pesawat Terbang tentang proses pelaksana dan permasalahan yang dihadapi alam kaitannya dengan cost, schedule dan quality

B. pembantu Pimpinana

Para pembantu pimpinan disebut dengan manager di Unit Profit Center CN-235 terdapat delapan manager yang menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Di sini penulis hanya akan membahas tugas dan wewenang manager Finance & Administration saja, dengan wewenangnya dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan pengelolaan dana Unit Profit Center CN-235 yang meliputi penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pertanggung jawaban, administrasi, pengendalian dan pengawasan.
2. Melaksanakan penelitian, studi terus menerus dalam rangka pengembangan pengelolaan uang secara luas.
3. Menyusun program kerja jangka pendek dan jangka panjang yang meliputi penerimaan dan penggunaan dan seta pertanggung jawaban administrasi singkron dan rencana kerja perusahaan secara keseluruhaan.
4. Menyusun dan memelihara organisasi, aparatur beserta assetnya secara efektif sebagai saran untuk mengkoordinasikan kegiataan dalam pelaksanaan rencana kerja, melakukan pembinaan kemampuan dan karier personil keuangan Unit Profit Center CN-235
5. Memimpin, membimbing dan mengarahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di bidang keuangan serta mengadakan kerjasama dengan unit organisasi lainya di lingkungan Unit Profit Center CN-235.
6. Menyusun data menyimpan laporan keuangan Unit Profit Center CN-235 yang meliputi laporan-laporan lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan Unit Profit Center CN-235.

7. Menyiapkan dan memberikan laporan tentang pelaksanaan pengelolaan serta hasil-hasilnya kepada Unit Profit Penter CN-235, maupun laporan-laporan lainnya berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di Unit Profit Center CN-235.
8. Mengkoordinasikan para supervisor di bawahnya untuk mencapai hasil yang optimal.

C. Pelaksana

Para pelaksana disebut dengan Supervisor yang terdapat di bagian Finance dan Administrasi ada enam Supervisor yang menjalankan tugas dan wewenangnya di antaranya adalah :

1. Fungsi Integrasi Peranan Aktivitas dan Pengendalian Program oleh Bidang Bussines dan Control.

   Tugas pokok Bidang Bussines Plan dan Contol :

   - Bersama-bersama dengan fungsi terkait melaksanakan proses pengkajian bisnis Profit Center CN-235 untuk proses pendayagunaan sumber daya yang dimiliki.
   - Melaksanakan koordinasi dengan fungsi-fungsi di Dirgantara Indonesia yang bertanggung jawab untuk proses penjualan idle capacity di Profit Center CN-235.
   - Bersama-sama dengan fungsi terkait dengan membuat Bussines Plan Profit Center CN-235.
   - Mengintergrasikan perencanaan dari unsur sales, egineering procurement, produksi, tes, sertifikat untuk setiap program yang sudah ada kontaknya dan efesiensi pendanaan.

- Sebagai katalisator proses pelaksanaan rencana sales, engineering, procurement, produksi, test dan sertifika untuk setiap program yang sudah ada kontraknya dengan memperhatikan pencapaian target dan efisensin pendanaan.

2. Bidang Budget dan Analysis

   Tugas Pokok Bidang Budget dan Analysis:

   - Bersama-sama dengan fungsi terkait melaksanakan proses kajian bisnis pengembangan program CN-235 dan CN- 212 sebagai dasar bussines plan
   - Bersama-sama dengan fungsi terikat melaksanakan proses penghitungan perkiraan harga pokok penjualan (cost of prodution estimate) dan harga penjualan profit center kepada interen dan ekteren perusahaan..
   - Bersama-sama dengan fungsi terikat melaksanakan proses pembuatan dan revisi angaran arus kas, rugi laba invesment base dan kewajiban profit center jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
   - Bersama-sama dengan fungsi terkait melaksanakan proses analisis realisasi anggaran arus kas rugi laba, invesment base dan kewajiban profit center.

3. Fungsi Operasional Keuangan Bidang Verikatioan dan Control tugas Pokok bidang Verikation dan Control.

   - Bersama-sama dengan fungsi terikat melaksanakan proses monitoring dan relisasi penerimaan profit center CN-235 dan CN-212.
   - Bersama-sama dengan fungsi terkait dengan melaksanakan proses pengendalian anggaran dan pengeluaran profit center di sisi prosedur, kebutuhan, waktu dan kewajaran nilai pengendalian anggaran pengeluaran

profit center di sisi prosedur, kebutuhan, waktu dan kewajiban nilai pengadaan.

- Memeriksa dan mensyahkan kelengkapan, kebenaraan, kewajiban dan kegunaan dokumen-dokumen atau bukti-bukti pendukung untuk proses penerimaan dan pengeluaran keuangan profit center.

4. Fungsi Operasional Keuangan oleh Bidang Tresury

   Tugas Pokok Bidang Treasury :

   - Melaksanakan proses penerimaan, penyimpangan dan pembayaran dana profit center CN-235 dan CN-212 melalui mekanisme perbankan dan tunai.
   - Mengkaji dan mengusulkan jenis investasi terhadap kelebihan dana profit center.
   - Melaksanakan penyelengaraan administrasi perpajakan dan asuransi.

5. Fungsi Akuntansi Oleh Bidang Acconting

   Tugas Pokok Bidang Accounting:

   - Melaksanakan proses pencatatan ke seluruh transaksi keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan dan Standar Akuntansi Keuangan.
   - Melaksanakan proses perekayasaan data dan informasi untuk proses perhitungan dan pelaporan informasi keuangan yang terdiri dari invesment base, kewajiaban profit center, pendapatan profit profit center dan biaya profit center.
   - Sebagai pendamping utama auditor interen dan ekteren dalam proses financial audit.

6. Fungsi Pendukung Program Oleh Bidang Bussines Support

Tugas Pokok Bidang Bussines Support :

- Melaksanakan fungsi general administrator yang menyelengarakan fungsi kesekretariatan yang terdiri dari pengadaan surat, pengetikan, fotocopi dan expenditure.
- Melaksanakan pelayanan hak dan kewajiban personil sebagai karyawan.
- Melaksanakan pelayanan kebutuhan alat kerja ke seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Melaksanakan fungsi intergration dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia.
- Bersama-sama dengan fungsi terkait melaksanakan pemeliharaan fasilitas.
- Melaksanakan proses pengadaan material jasa untuk alat kerja dan pemeliharaan fasilitas.

C. Staff

Para staff menjalankan tugas dan wewenang yang diperintahkan oleh para supervisor masing-masing. Karena staf bertugas membentuk para supervisor dalam melaksanakan tugasnya.

2.4. Aspek kegiatan Perusahaan

Profit center CN-235 di bentuk pada tahun 1997. Dan organisasi terbaru mulai berjalan pada tahun 2000 sesuai dengan SK Direksi PT.Dirgantara Indonesia Nomor SKEP/0093/031.01/IPTN/HR0000/02/2000.Tanggal 1 Februari 2000 tentang penetapan Struktur Organisasi PT. Dirgantara Indonesia dan sesuai dengan Nota Dinas kepala Profit center CN-235 Nomor: 37/CN0000/B/02/2000,Tanggal 8 Februari 2000 tentang Struktur Organisasi CN-235.

Tujuan di Bentuknya Unit Profit Center CN-235 yang difokuskan pada biaya rendah, tata produksi terpadu dengan menekankan pada penyerahaan secara tepat dan cepat serta tanggap kepada langanan, Kelancaran organisasi tersebut tidak dapat di pisahkan dari fugsi bisnis, penjualan produk dan jasa telah di bentuk di tingkat korporasio dan operasional yang terkait.

Sedangkan visi dan misi departemen Financial dan administration adalah :

- Mendukung pelaksanaan program Profit center CN-235 dan NC-212 sehingga bisa selesai secara tepat waktu,memenuhi kualitas yang di syahkan dan biaya yang efesien.
- Menciptakan Tertib Administrasi.
- Penertiban Laporan keuangan secara tepat waktu.
- Mendaya gunakan sumberdaya manusia secara efektif dan efesiensi di Departemen Financial dan administration.

B. hasil produksi

Unit Profit Center CN-235 memproduksi pesawat terbang yang di beri nama CN-235 dan selain itu juga memproduksi sub produksi komponen pesawat terbang CN-235 khususnya ekspor ke spanyol (CASA).

C. Distribusi

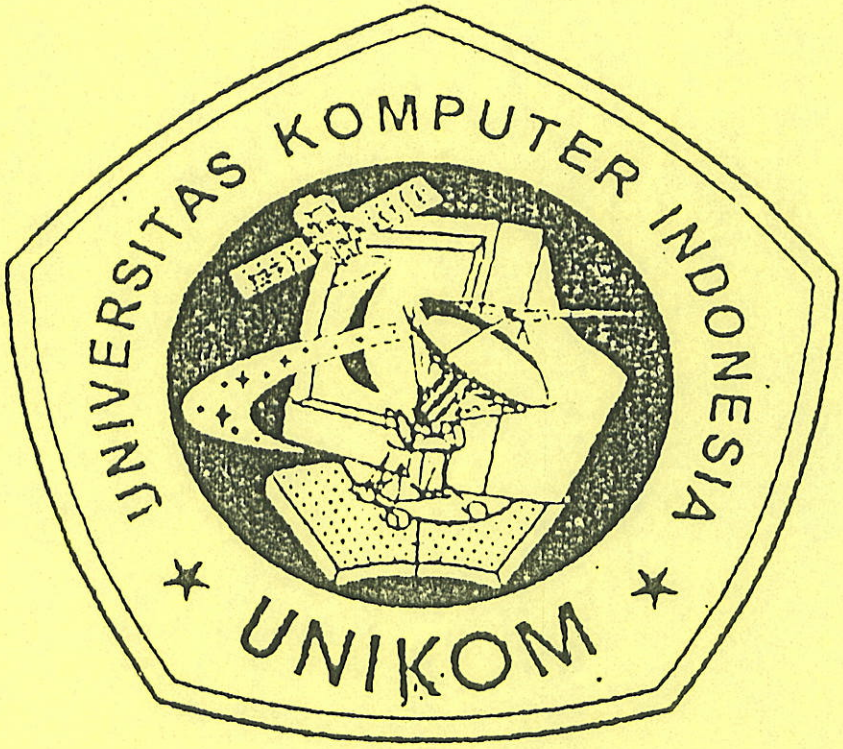
Produksi hasil Unit Profit Center CN-235 selain di jual di luar negeri di gunakan pula di dalam negeri. Berikut ini adalah beberapa penggunaan produksi Unit Profit Center CN-235 :

a. Dalam Negeri :
   - PT. Merpati
   - Hankam

b. Luar Negeri :

- Brunei
- Thailan
- Malaysia
- Korea

c. Sub Produksi Komponen CN-235 di Ekspor ke spanyol (CASA).


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM